

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berangkat dari uraian pada bab-bab sebelumnya, mengenai terapi psikoreligius terhadap pecandu narkoba di Pondok Pesantren Rehabilitasi At-Tauhid, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan terapi psikoreligius di Pondok Pesantren Rehabilitasi At-Tauhid, sangat bermanfaat dan mendukung dalam proses penyembuhan terhadap pecandu narkoba, yang mana dalam pelaksanaannya, materi yang diberikan kepada santri korban penyalahgunaan narkoba, lebih menekankan pada praktek pelaksanaan ibadah, yang meliputi delapan bentuk amalan pokok, sebagaimana telah diuraikan pada bab tiga. Semua itu sebagai upaya melupakan kebiasaan-kebiasaan lama, diganti dengan kebiasaan-kebiasaan baru.
2. Efektifitas Pelaksanaan terapi psikoreligius di Pondok Pesantren Rehabilitasi At-Tauhid, pada kenyataannya memberikan dampak yang sangat signifikan bagi kesembuhan para pasien pecandu narkoba di pondok tersebut. Hal ini ditunjukkan pada hasil yang dicapai dalam pelaksanaan terapi psikoreligius di Pondok Pesantren Rehabilitasi At-Tauhid yang cukup baik. Terbukti sejak tahun 2009-2012, tercatat 201 pasien pecandu narkoba yang sudah keluar. Sebanyak 196 orang dinyatakan sembuh dan sisanya yakni 5 orang dinyatakan gagal.

B. Saran-saran

Berdasarkan kesimpulan-kesimpulan di atas, maka perlu penulis sampaikan saran-saran sebagai berikut :

1. Bagi para mahasiswa, khususnya yang mengambil jurusan tasawuf psikoterapi, agar dapat melanjutkan dan memperdalam penelitian ini secara lebih lengkap dan komperhensif, demi kemajuan dan perkembangan bidang ini di masa-masa yang akan datang

2. Untuk pengurus di Pondok Pesantren Rehabilitasi At-Tauhid supaya tambah semangat, aktif dan lebih giat di dalam penanganan pada santri korban pecandu narkoba. Kesabaran, keuletan, ketekunan dan kegigihannya untuk dapat dipertahankan.
3. Penulis juga sangat berharap kepada pengurus pondok Pesantren Rehabilitasi At-Tauhid, untuk lebih mensosialisasikan tentang pondok tersebut pada kalangan masyarakat luas, agar mereka banyak mengetahui manfaat terapi psikoreligius terhadap korban pecandu narkoba serta keberhasilannya di pondok tersebut.
4. Bagi santri-santri yang sedang mengikuti terapi psikoreligius, untuk dapat mentaati semua peraturan dan tata tertib yang ada di pondok tersebut.
5. Penulis juga berharap bagi remaja yang masih bersih dari narkoba, jangan sekali-kali untuk mencoba, karena kalau berani mencoba sekali saja, kemungkinan akan kecanduan.